

PENGUATAN EKONOMI KREATIF BERBASIS POTENSI LOKAL DENGAN MENINGKATKAN JIWA WIRAUSAHA DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

**Novaria Kartika Permatasari; Dra. Trisnawati, M.Si., Ph.D., Ak,C.A.
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Pembuatan produk “Sistanoka” dalam Program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2023 membahas mengenai seluruh kegiatan yang dilakukan penulis pada saat melaksanakan Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Tahun 2023. Pelaksanaan program ini dilakukan selama 6 bulan atau 1 semester mulai dari 10 Juli 2023 sampai dengan 15 Desember 2023. Program Wirausaha Merdeka ini bertujuan untuk memberikan ruang lingkup ekonomi kreatif dengan cara mengembangkan ide-ide kreatif mahasiswa dalam bidang wirausaha dengan memanfaatkan SDM yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian. Program ini juga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan sehingga mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kewirausahaan, soft skills, dan manajerial, serta mendorong peningkatan pengalaman wirausaha mahasiswa. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat termotivasi dan lebih percaya diri untuk mengembangkan ide-ide kreatif menjadi sumber ekonomi kreatif dan mahasiswa memahami pentingnya pengembangan ekonomi kreatif untuk meningkatkan pendapatan dan perekonomian. Sebagai wujud nyata dari kegiatan ini yaitu dapat membuat atau menghasilkan salah satu produk kreatifitas mahasiswa. Pembuatan produk “Sistanoka” ini merupakan bentuk hasil dari program Wirausaha Merdeka yang sudah dilaksanakan.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Potensi Lokal, Jiwa Wirausaha, Sumber Daya Manusia, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

Making the product "Sistanoka" in the 2023 Muhammadiyah Surakarta University Independent Entrepreneurship Program discusses all the activities carried out by the author when implementing the Independent Entrepreneurship Program at the Muhammadiyah University of Surakarta in 2023. The implementation of this program is carried out for 6 months or 1 semester starting from July 10 2023 until December 15 2023. The Independent Entrepreneurship Program aims to provide scope for the creative economy by developing students' creative ideas in the field of entrepreneurship by utilizing existing human resources to improve welfare and the economy. This program can also provide opportunities for students to learn and develop themselves to become potential entrepreneurs through activities outside of lecture classes so that students will have the opportunity to hone their entrepreneurial spirit, soft skills and managerial skills, as well as encouraging students to increase their entrepreneurial experience. The expected output from this activity is that students can be motivated and

more confident to develop creative ideas into sources of the creative economy and that students understand the importance of developing the creative economy to increase income and the economy. As a concrete manifestation of this activity, it is possible to create or produce one of the students' creative products. The production of the "Sistanoka" product is a result of the Mirasaha Merdeka program which has been implemented.

Keywords: Creative Economy, Local Potential, Entrepreneurial Spirit, Human Resources, Muhammadiyah University of Surakarta

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah salah satu strategi mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Persoalannya, jumlah wirausahawan Indonesia masih rendah dibandingkan negara lain. Rasio kewirausahaan Indonesia hanya 3,47%, lebih rendah dari Singapura yang mencapai 8,76% dari total penduduk. Sedangkan Malaysia dan Thailand sudah di atas 4,5%. Bahkan di negara maju rata-rata sudah 10-12%.

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengatakan, rasio kewirausahaan menjadi prasyarat Indonesia untuk menjadi negara maju pada 2045. KemenKopUKM menargetkan 1 juta wirausahawan baru bisa lahir pada 2024. Pada 2022, Presiden Joko Widodo mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 2 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional. Dalam Perpres tersebut, pemerintah menargetkan rasio kewirausahaan sebesar 3,95% pada 2024. Berdasarkan Global Entrepreneurship Index (GEI), Indonesia masih menempati urutan ke-75 dari 137 negara dengan skor 26. Indeks ini mengukur kemampuan suatu negara menghasilkan wirausahawan. Posisi GEI Indonesia juga masih tertinggal dibanding beberapa negara tetangga di ASEAN.

Sementara dalam laporan Global Entrepreneurship Monitor (GEM), persentase individu dewasa di Indonesia yang terlibat aktivitas wirausaha awal cenderung turun pada periode 2013-2022. Indikator ini mengacu pada total early entrepreneurial activity (TEA). GEM mengukur tingkat kewirausahaan berdasarkan survei penduduk dewasa yang melibatkan minimal 2000 individu usia 18-64 tahun secara nasional. Pada 2022, nilai TEA Indonesia berada di peringkat 36 dari 49 negara.

Berdasarkan data dari Depnaker tahun 2021, pengangguran terdidik tingkat Perguruan Tinggi di Indonesia sebesar 13,17% terhadap total pengangguran. Tahun 2021 pengangguran terdidik tercatat sejumlah 1.286.464 orang. Tingginya tingkat pengangguran terdidik disebabkan oleh banyaknya tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa setelah mereka lulus. Tantangan yang dihadapi lulusan Perguruan Tinggi antara lain adalah tidak memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi dalam bekerja (rendahnya employability rate), tidak tersedianya lapangan pekerjaan dibanding dengan jumlah lulusan Perguruan Tinggi tiap

tahunnya dan bahwa lapangan pekerjaan terpusat di kota dan daerah tertentu (Pulau Jawa). Untuk dapat mengatasi hal tersebut perlu adanya dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan employability rate pada mahasiswa dan dorongan untuk membuka lapangan usaha secara mandiri. (Kemendikbudristek, 2022)

Perguruan tinggi merupakan lembaga yang diharapkan bisa mewujudkan lulusan yang berkualitas untuk dapat memasuki dunia kerja dengan baik. Perguruan tinggi mempunyai peranan penting di dalam menyiapkan tenaga kerja agar memiliki keahlian yang tinggi, terampil dan memiliki hard skill maupun soft skill. Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan yang terjadi. Keahlian dalam bercakap sangat diperlukan selain karena faktor kemampuan akademik yang telah diajarkan di perguruan tinggi tentu harus bisa di aplikasikan ke kehidupan dunia kerja yang sesungguhnya.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) khususnya Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di Perguruan Tinggi yang fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang baru, menarik, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kompetensi lulusan Perguruan Tinggi. Kebijakan MBKM terkait dengan kegiatan pembelajaran pada Perguruan Tinggi yang memberikan hak dan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester yang dapat diambil untuk pembelajaran di luar program studi dalam Perguruan Tinggi dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. (Kemendikbudristek, 2022)

Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program Wirausaha Merdeka ini mengajak para mahasiswa untuk berkolaborasi, beraksi, dan berbakti untuk negeri dalam perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (agent of change) yang membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (agent of driven) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka lapangan pekerjaan melalui peluang dan perkembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (agent of creator). Dengan mengikuti kegiatan Wirausaha Merdeka Angkatan 2 tahun 2023, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah Tahun kewirausahaan, soft skills, dan manajerial, serta mendorong peningkatan jiwa pengalaman wirausaha mahasiswa. (Kemendikbudristek, 2022)

Menurut Robbin & Coulter (2002) dalam Razanah Mahdi M., Eko Sakapurnama (2019: 212) “Entrepreneurship is the process whereby an individual or a group of individuals uses

organized efforts and means to pursue opportunities to create value and grow by fulfilling wants and need through innovation and uniqueness, no matter what resources are currently controlled". Kewirausahaan adalah proses dimana seorang individu atau kelompok individu menggunakan upaya terorganisir dan sarana untuk mencari peluang untuk menciptakan nilai dan tumbuh dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan melalui inovasi dan keunikan, tidak peduli apa sumber daya yang saat ini dikendalikan.

Dalam lampiran Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusahaan Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/1995, dicantumkan bahwa Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Berdasarkan paparan definisi-definisi di atas, maka wirausaha itu mengarah kepada orang yang melakukan usaha atau kegiatan sendiri dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan kewirausahaan menunjuk kepada sikap mental yang dimiliki seorang wirausaha dalam melaksanakan usaha atau kegiatan nya. Menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2014: 26) pengusaha adalah orang yang dapat di kategorikan sebagai wirausaha (teori ekonomi modern). Kewirausahaan dilihat dari sumber daya yang ada di dalamnya adalah seseorang yang membawa sumber daya berupa tenaga kerja, material, dan asset lainnya pada suatu kombinasi yang menambahkan nilai yang lebih besar daripada sebelumnya dan juga dilekatkan pada orang yang membawa perubahan, inovasi, dan aturan baru.

Salah satu usaha untuk penguatan ekonomi masyarakat adalah dengan meningkatkan ekonomi agar kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Menurut Departemen Perdagangan Republik Indonesia, ekonomi kreatif merupakan sebuah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan, serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut. Menurut Kementerian Perdagangan Indonesia, ekonomi kreatif adalah beberapa upaya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan melalui dari berbagai kreativitas dengan iklim perekonomian yang berdaya saing dan juga memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan.

Jadi Ekonomi Kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang penopang utamanya adalah informasi dan kreativitas, ide dan stock of knowledge dari Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor produksi yang utama dalam kegiatan ekonomi. Pada Industri kreatif di Indonesia tergolong masih baru. Begitu juga yang mengelola industri kreatifnya.

Dulu saat kabinet Susilo Bambang Yudhoyono industri ekonomi kreatif masuk ke dalam kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif. Namun di kabinet Joko Widodo nama ekonomi kreatif dihapuskan dari kementerian pariwisata menjadi Badan Ekonomi Kreatif atau disingkat BEKRAF.

BEKRAF adalah kependekan dari Badan Ekonomi Kreatif, sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab di bidang ekonomi kreatif dengan enam belas subsektor industri kreatif. Badan ini terbentuk sejak 20 Januari 2015 melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 Tentang Badan Ekonomi Kreatif. Usaha memformulasikan konsep, pendekatan, dan bentuk operasional peningkatan ekonomi kreatif secara generik, memang penting, tetapi yang jauh lebih penting, adalah pemahaman bersama secara jernih terhadap karakteristik permasalahan di bidang ekonomi. Sebab dengan pemahaman yang jernih mengenai ini, akan lebih produktif dalam memformulasikan konsep, pendekatan, dan bentuk operasional peningkatan ekonomi kreatif yang sesuai dengan karakteristik permasalahan lokal, untuk itu tulisan akan membahas, mengapa ekonomi baru dikuatkan, harus kreatif memperolehnya, untuk siapa, sasarannya siapa.

Permasalahan pada mahasiswa adalah tidak memiliki usaha, atau walaupun memiliki, maka mereka menghadapi kendala dalam hal modal, tanah, kemampuan sumber daya manusia, dan distribusi (baik pada pasar input maupun pada pasar output atau pasar barang). Keempat kendala ini saling berkaitan satu sama lain. Oleh sebab itu dalam rangka peningkatan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal dari sisi surplus usaha, maka perlu ditangani secara komprehensif. Penanganan kendala modal, kendala distribusi, dan kendala tanah tidak seluruhnya dapat dilakukan melalui pendekatan ekonomi semata. Karena banyak dimensi-dimensi politik yang harus ditangani. Oleh sebab itu, peningkatan ekonomi tidak dapat dilakukan tanpa pemberdayaan politik dan kebijakan politik.

Dalam Laporan Progam Wirausaha Merdeka (WMK) ini mengulas terkait dengan Penguatan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal dengan meningkatkan jiwa wirausaha dalam pemanfaatan sumber daya manusia pada program Wirausaha Merdeka Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang diterapkan oleh praktikan, dengan melaksanakan program kegiatan selama 6 bulan mulai dari 10 Juli 2023 sampai dengan 15 Desember 2023.

2. METODE

Jadwal dan Aktivitas Program Wirausaha Merdeka

Kegiatan Wirausaha Merdeka dilaksanakan selama 1 semester dengan serangkaian kegiatan yang dimulai dari rekrutmen di bulan Juli 2023 sampai dengan grand closing ceremony di

bulan Desember 2023. Berikut rincian kegiatan yang telah dilaksanakan selama program wirausaha merdeka :

Tabel 1. Aktivitas Program

No	Waktu		Lokasi	Aktivitas
1	Juli	Minggu ke-2	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Rekrutmen dan sosialisasi kepada mahasiswa calon peserta program.
		Minggu ke-3	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Rekrutmen dan sosialisasi kepada mahasiswa calon peserta program.
		Minggu ke-4	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Rekrutmen dan sosialisasi kepada mahasiswa calon peserta program.
2	Agustus	Minggu ke-1	Edutorium UMS	Grand Opening yang diikuti oleh seluruh peserta program dari berbagai Universitas.
		Minggu ke-2	Edutorium UMS	Seminar dan Workshop yang diikuti oleh seluruh peserta program.
		Minggu ke-3	Edutorium UMS	Seminar dan Workshop yang diikuti oleh seluruh peserta program.
		Minggu ke-4	Edutorium UMS	Seminar dan Workshop yang diikuti oleh seluruh peserta program.
3	September	Minggu ke-1	PT Batik Dinar Hadi Solo	Magang.
		Minggu ke-2	PT Batik Dinar Hadi Solo	Magang.
		Minggu ke-3	PT Batik Dinar Hadi Solo	Magang.

		Minggu ke-4	PT Batik Dinar Hadi Solo	Magang.
4	Oktober	Minggu ke-1	PT Batik Dinar Hadi Solo	Magang.
		Minggu ke-2	PT Batik Dinar Hadi Solo	Magang.
		Minggu ke-3	PT Batik Dinar Hadi Solo dan UMS	Magang dan penyusunan proposal bisnis.
		Minggu ke-4	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Penyusunan proposal bisnis.
5	November	Minggu ke-1	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Penyusunan proposal bisnis dan pembuatan produk.
		Minggu ke-2	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Penyusunan proposal bisnis dan pembuatan produk.
		Minggu ke-3	Car Free Day Colomadu	Pra Expo yang dilakukan oleh seluruh peserta program.
		Minggu ke-4	CFD Colomadu	Pra Expo yang dilakukan oleh seluruh peserta program.
6	Desember	Minggu ke-1	De Tjolomadoe	Expo yang dilakukan oleh seluruh peserta program.
		Minggu ke-2	Zoom Meeting	Mentoring, Evaluasi DPL dan penilaian akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Kegiatan Program

3.3.1 Seminar dan Workshop

Peserta Program Wirausaha Merdeka difasilitasi dengan berbagai kegiatan seminar dan workshop dengan tujuan untuk memberikan pemahaman terhadap konsep-konsep dan pengetahuan dasar dalam berwirausaha. Target Outcome dari kegiatan ini yaitu :

Tabel 2. Jadwal Workshop dan Seminar

No	Waktu	Lokasi	Materi	Pemateri	
1	Sabtu, 5 Agustus 2023	Edutorium UMS	Studium General Bisnis dan TIM WMK	Team WMK UMS	
			10.00- 12.00	Studium General Bisnis (Membangun mental & mtvasi bisnis)	Wahyu Lies ada Ide aja. SSi
			13.00- 15.00	Studium General Bisnis (Spiritual Bisnis)	Andi Kusuma Brata. MM
			16.00- 18.00	Tugas LMS	Team WMK UMS
2	Senin, 7 Agustus 2023	Ruand Meeting Edutorium (Lt.2)	Test Potensi (Psikolog)	Team Psikolog	
			13.00- 15.00	Pengenalan Potensi dan Bakat Bisnis Mendukung Wirausaha	Rizqi Zulfa. SPsi. MPsi
			08.00- 12.00	Tugas Pembuatan	LMS Schoology

				Rencana Usaha, Tugas Pengembangan Potensi.	
		13.00- 15.00		Pengenalan Potensi dan Bakat Bisnis	Rizqi Zulfa. SPsi. MPsi
		16.00- 18.00		Tugas LMS	Team WMK UMS
3	Selasa, 8 Agustus 2023	07.00- 12.00	Ruand Meeting Edutorium (Lt.2)	Test Potensi (Psikolog)	Team Psikolog
		08.00- 12.00		Tugas Pembuatan Rencana Usaha, Tugas Pengembangan Potensi	LMS Schoology
		13.00- 15.00		Pentingnya Leadhershship Wirausaha	Gugun Bimantara. SPsi
		16.00- 18.00		Tugas Pembangian Kelompok Magang	Team WMK UMS
4	Rabu, 9 Agustus 2023	08.00- 10.00	Ruand Meeting Edutorium (Lt.2)	Strategi Mengenal Pasar Bisnis dan UMKM	Bambang Nugroho. S.Sn
		10.00- 12.00		Memulai Bisnis: Marketing Langit	Kusnadi Ikhwani. Ir

		13.00-15.00		Hak Cipta dan cara Mendaftar HKI	Prof. Kun Harismah. Ph.D
		16.00-18.00		Praktek Ide Membuat Drat HKI	Team WMK UMS
5	Senin, 14 Agustus 2023	08.00-10.00	Ruand Meeting Edutorium (Lt.2)	SWOT- BMC dan Business Plan	Edwin Indarto. MP
		10.00-12.00		Praktek SWOT – BMC dan Business Plan	Edwin Indarto. MP
		13.00-15.00		Penentuan HP-Produk dan HP-Penjualan	Edwin Indarto. MP
		16.00-18.00		Praktek HPP dan HP Penjualan	Team WMK UMS
6	Selasa, 15 Agustus 2023	08.00-10.00	Ruand Meeting Edutorium (Lt.2)	Strategi Pemasaran Usaha	Priyo Wijokongko, SE, MM
		10.00-12.00		Produk Halal & Pendaftaran Produk Halal	Nanung Danar Dono, Ph.D
		13.00-15.00		Komersialisasi Produk UKM - UMKM	Ari Yeppi K. MSi
		16.00-18.00		Tugas LMS	Team WMK UMS
7	Rabu, 16	08.00-10.00	Ruand Meeting	Praktek Digital dan Sosial Media	Layli Lady. ST

	Agustus 2023	10.00- 12.00	Edutorium (Lt.2)	Praktek Digital dan Sosial Media	Arnold Meka. Ssos
		13.00- 15.00		Praktek Digital dan Sosial Media	Gus Anwar. SKom
		16.00- 18.00		Market Place	Team WMK UMS
8	Sabtu, 19 Agustus 2023	08.00- 10.00	Ruand Meeting Edutorium (Lt.2)	Praktek Digital dan Sosial Media	Layli Lady. ST
		10.00- 12.00		Praktek Digital dan Sosial Media	Arnold Meka. Ssos
		13.00- 15.00		Praktek Digital dan Sosial Media	Gus Anwar. SKom
		16.00- 18.00		Market Place	Team WMK UMS
9	Senin, 21 Agustus 2023	08.00- 10.00	Auditorium Djazman Kampus 1 UMS	Pemetaan Potensi dan Bakat (Sukses St	Tri Wahyuni, ST
		10.00- 12.00		Success Story Usaha Jasa, kuliner, produk dll	Budiono Rohmadi. SE
		13.00- 15.00		Success Story & Industri Kreatif, Lembaga	Dr. Singgih Purnomo, MM
		16.00- 18.00		Tugas LMS	Team WMK UMS
10	Selasa, 22 Agustus 2023	08.00- 10.00	Auditorium Djazman Kampus 1 UMS	Success Story & Desain, Teknologi Terapan	Agung Purnomo. Ir

		10.00-12.00		Success Story Usaha Jasa, Property, dll	Dr. Budiono. SE. MM
		13.00-15.00		Success Story & Desain Bidang Retail, Jasa	Herman W. SH.MM
		16.00-18.00		Tugas LMS	Team WMK UMS
11	Rabu, 23 Agustus 2023	08.00-10.00	Auditorium Djazman Kampus 1 UMS	Kisah Inspiratif Menuju Sukses	Drs. Joko Santosa. MM
		10.00-12.00		Kisah Inspiratif Menuju Sukses Lanjutan (Strategi mendrikan usaha dari NOL)	Suroto. SE
		13.00-15.00		Klinik: BMC, BP, SWOT, Prototipe, Desain, packaging	Suroto. SE
		16.00-18.00		Klinik: BMC, BP, SWOT, Prototipe, Desain	Team WMK UMS
12	Kamis, 24 Agustus 2023	08.00-10.00	Ruand Meeting Edutorium (Lt.2)	Bisnis digital + Memulai Bisnis digital + Cara Membuat Pasar digital	Team Yogyakarta
		10.00-12.00			
		13.00-15.00			

3.3.2 Magang

Kegiatan magang mitra UMKM praktikan dilaksanakan di PT Batik Dinar Hadi Solo. PT Batik Dinar Hadi merupakan salah satu industri batik tanah air. PT Batik Dinar Hadi didirikan oleh Bapak Santosa Doellah dan istrinya, Ibu Danarsih Hadipriyono, yang merupakan keturunan pengusaha batik. Kakek Santosa Doellah, R. H. Wongsidinomo, adalah pendiri dan pemilik WS Batik di Laweyan, Solo, Jawa Tengah. Perusahaan ini berdiri sejak 1967 dengan sebuah industri rumahan yang bertempat di Solo Kemudian toko Dinar Hadi berkembang hingga ke kota-kota besar di Indonesia. Berikut merupakan timeline dan aktivitas yang dilakukan pratikan selama magang :

Tabel 3. Aktivitas Magang

Hari/Tanggal	Lokasi	Aktivitas
Senin, 28 Agustus 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Penyerahan mahasiswa kepada mitra oleh DPL
Selasa, 29 Agustus 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Pembagian posisi magang
Rabu, 30 Agustus 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Pengenalan jobdesk masing-masing peserta magang
Kamis, 31 Agustus 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Pemberian materi oleh mentor UKM
Jumat, 1 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Penempatan mahasiswa sesuai posisi magang
Senin, 4 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Pembelajaran sesuai posisi magang oleh mentor masing-masing posisi
Selasa, 5 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap pengeluaran biaya-biaya
Rabu, 6 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap pengeluaran biaya-biaya
Kamis, 7 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap produk yang datang dari pabrik
Jumat, 8 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Evaluasi mingguan yang diadakan oleh mentor UKM

Senin, 11 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap faktur penjualan dan transaksi harian
Selasa, 12 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap faktur penjualan dan transaksi harian
Rabu, 13 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap faktur penjualan dan transaksi harian
Kamis, 14 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap faktur penjualan dan transaksi harian
Jumat, 15 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Evaluasi mingguan yang diadakan oleh mentor UKM
Senin, 18 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap pengeluaran biaya- biaya
Selasa, 19 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap pengeluaran biaya- biaya
Rabu, 20 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap Biaya Produksi Harian
Kamis, 21 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap Biaya Produksi Harian
Jumat, 22 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Evaluasi mingguan yang diadakan oleh mentor UKM
Senin, 25 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap Mutasi Rekening pada Aplikasi

Selasa, 26 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap Mutasi Rekening pada Aplikasi
Rabu, 27 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap Biaya Produksi Harian
Kamis, 28 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap transaksi harian dan pembuatan laporan keuangan
Jumat, 29 September 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Evaluasi mingguan yang diadakan oleh mentor UKM
Senin, 2 Okt 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap Biaya Produksi Harian
Selasa, 3 Okt 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Melakukan Pencatatan bukti kas masuk & kas keluar
Rabu, 4 Okt 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Melakukan Pencatatan terhadap buku besar
Kamis, 5 Okt 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Merekap transaksi harian
Jumat, 6 Okt 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Evaluasi mingguan yang diadakan oleh mentor UKM
Senin, 9 Okt 2023	PT Batik Dinar Hadi Pabelan	Kunjungan dan pengenalan di tempat produksi batik
Selasa, 10 Okt 2023	PT Batik Dinar Hadi Pabelan	Praktek pembuatan batik tulis
Rabu, 11 Okt 2023	PT Batik Dinar Hadi Pabelan	Praktek pembuatan batik cap
Kamis, 12 Okt 2023	PT Batik Dinar Hadi Pabelan	Praktek pembuatan batik tulis dan batik cap
Jumat, 13 Okt 2023	PT Batik Dinar Hadi Solo	Evaluasi mingguan yang diadakan oleh mentor UKM

Senin, 16 Okt 2023	Museum Batik Danar Hadi	Melakukan Kunjungan di Museum Batik Danar Hadi
Selasa, 17 Okt 2023	PT Batik Danar Hadi Solo	Melakukan Pencatatan bukti kas masuk & kas keluar
Rabu, 18 Okt 2023	PT Batik Danar Hadi Solo	Melakukan Pencatatan terhadap buku besar
Kamis, 19 Okt 2023	PT Batik Danar Hadi Solo	Melakukan Pencatatan barang datang dari pabrik
Jumat, 20 Okt 2023	PT Batik Danar Hadi Solo	Evaluasi mingguan yang diadakan oleh mentor UKM
Senin, 23 Okt 2023	PT Batik Danar Hadi Pabelan	Praktek pembuatan batik tulis
Selasa, 24 Okt 2023	PT Batik Danar Hadi Pabelan	Praktek pembuatan batik cap
Rabu, 25 Okt 2023	PT Batik Danar Hadi Pabelan	Praktek pembuatan batik tulis
Kamis, 26 Okt 2023	PT Batik Danar Hadi Pabelan	Praktek pembuatan batik cap
Jumat, 27 Okt 2023	PT Batik Danar Hadi Solo	Evaluasi mingguan yang diadakan oleh mentor UKM
Senin, 30 Okt 2023	Eksport Batik Danar Hadi	Pengenalan Batik Eksport Danar Hadi
Selasa, 31 Okt 2023	Eksport Batik Danar Hadi	Praktek pembuatan Batik Eksport Danar Hadi
Rabu, 1 Nov 2023	Eksport Batik Danar Hadi	Praktek pembuatan Batik Eksport Danar Hadi
Kamis, 2 Nov 2023	Eksport Batik Danar Hadi	Pemilihan Batik Eksport Danar Hadi
Jumat, 3 Nov 2023	PT Batik Danar Hadi Solo	Penarikan mahasiswa WMK dari mitra yang didampingi oleh DPL

3.3.3 Pitching Proposal Usaha

Pitching adalah suatu strategi untuk menyampaikan ide bisnis yang telah dibangun oleh pendiri usaha dengan tujuan mendapatkan dukungan positif terkait aspek bisnis, keuangan, pemasaran, dan branding. Tujuan utamanya adalah meyakinkan atau mengajukan produk bisnis kepada juri atau investor dengan harapan memperoleh pendanaan. Pada tanggal 7 Oktober 2023, kegiatan pitching Wirausaha Merdeka Angkatan II dilaksanakan di Hotel Adhiwangsa, kota Surakarta.

a. *Prototype* produk

Prototype produk ini bergerak pada bidang fashion yaitu dengan nama “Sistanoka Fashion”. Produk Sistanoka adalah blouse wanita dengan desain yang unik dan menarik, menggabungkan estetika batik dengan tren fashion saat ini. Hal ini yang dapat membedakan “Sistanoka” dari pesaingnya. Produk blouse kami memiliki berbagai keunggulan yaitu pemilihan bahan batik premium, desain modern dan trendi, kualitas tinggi, beragam pilihan motif dan warna. Adapun sistem pemasaran produk ini dengan melakukan penjualan langsung di suatu tempat yang memungkinkan banyak para konsumen dan memanfaatkan media sosial dan *e-commerce*.

b. Rencana dan Anggaran

Tabel 4. Rencana Anggaran Biaya

Aktivitas	Satuan	Kuantitas	Biaya Satuan	Sumber Pendanaan	
				Mandiri	WMK
Biaya Bahan habis pakai					
Kain Batik	17	meter	Rp 25.000,00		Rp 425.000,00
Kain Toyobo	38	meter	Rp 23.000,00		Rp 874.000,00
Kain Crinkle	40	meter	Rp 20.000,00		Rp 800.000,00
Kancing	300	pcs	Rp 100,00		Rp 30.000,00
Benang	30	pcs	Rp 1.000,00		Rp 30.000,00
Plastik Packaging	50	pcs	Rp 1.384,00		Rp 69.200,00

Tag Label Produk	75	pcs	Rp 75.000,00		Rp 75.000,00
Nota Produk	5	pcs	Rp 9.000,00		Rp 45.000,00
Biaya Penyewaan Alat					
Meja Stand	4	hari	Rp 50.000,00		Rp 200.000,00
Kursi	4	hari	Rp 16.000,00		Rp 64.000,00
Kaca	4	hari	Rp 53.950,00		Rp 215.800,00
Stand Hanger	4	hari	Rp 14.000,00		Rp 56.000,00
Hanger	4	hari	Rp 14.000,00		Rp 56.000,00
Jahit	40	pcs	Rp 30.000,00		Rp 1.200.000,00
Biaya Pemasaran					
Biaya Iklan di Media Sosial					Rp 50.000,00
Total Anggaran Biaya					Rp 4.190.000,00

3.3.4 Expo Kewirausahaan

Kegiatan expo ini merupakan bagian penutup dari rangkaian program Wirausaha Merdeka 2023. Expo ini bertujuan sebagai platform untuk memamerkan dan mempromosikan produk ide usaha yang telah direncanakan oleh para mahasiswa sejak pembuatan prototype. Sebelum pelaksanaan expo, ada kegiatan pra-expo yang digelar pada tanggal 19 November 2023 dan 26 November 2023 di Car Free Day Jalan Depan Edutorium KH. Ahmad Dahlan UMS.

Kegiatan Expo dan penutupan Program Wirausaha Merdeka 2023 berlangsung di Area De Tjolomadoe Karanganyar pada 2-3 Desember 2023. Sebanyak 400 mahasiswa, terbagi dalam 80 kelompok dari berbagai perguruan tinggi di Pulau Jawa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan membuka stand yang menawarkan berbagai produk, seperti kuliner, fashion, furniture, dan lainnya. Acara ini tidak hanya menampilkan pameran, tetapi juga menyajikan beragam kegiatan menarik, seperti donor darah oleh PMI, lomba makan, lomba presentasi, lomba stand terbaik, dan penampilan live music. Selain itu, konsumen yang membeli produk atau jasa dari mahasiswa akan mendapatkan kupon untuk mengikuti undian doorprize.

3.3.5 Dampak Wirausaha Merdeka terhadap Ekonomi

Program peningkatan kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam menciptakan hal-hal baru dan berbeda. Yang melibatkan kemampuan kreatif dan inovatif, serta kecakapan dalam melihat peluang dan menerima masukan serta perubahan positif untuk terus mengembangkan bisnis dengan nilai tambah. Melalui kegiatan wirausaha, diharapkan individu dapat mengubah peluang menjadi usaha yang menghasilkan, dengan mengaplikasikan kreativitas, inovasi, dan keunikan dalam menghasilkan produk. Konsep kewirausahaan juga menjadi populer di berbagai negara, di mana berbagai pihak membahasnya sebagai solusi inovatif untuk mengatasi masalah sosial (Saragih, 2017).

Pemerintah Indonesia telah melaksanakan berbagai kebijakan dan program dengan tujuan mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan perekonomian. Langkah-langkah ini mencakup pemberian subsidi, pinjaman modal, program pelatihan, hingga berbagai inisiatif yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks pengembangan dan peningkatan wirausaha untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pendidikan nonformal. Program pendidikan nonformal dianggap sebagai langkah awal untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Salah satu program pemerintah yaitu kegiatan Wirausaha Merdeka di lingkungan mahasiswa, memberikan peluang kepada mereka untuk belajar dan mengembangkan diri sebagai calon pengusaha. Program Wirausaha Merdeka memberikan pembelajaran kepada mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan, khususnya meningkatkan kompetensi manajerial, finansial, adaptasi teknologi, penerapan kreativitas, adaptabilitas, dan kemampuan menghasilkan produk sesuai kebutuhan masyarakat. Melalui serangkaian kegiatan strategis, inovatif, dan kolaboratif, kemampuan kepemimpinan, pemecahan masalah, berpikir kritis, kerja sama, dan keterampilan lunak pada peserta didik ditingkatkan, sehingga menciptakan keberhasilan dalam usaha yang diharapkan akan meningkatkan perekonomian masyarakat.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Program Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari Kampus Merdeka yang diprakarsai oleh Kemendikbud Ristek RI. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk

meningkatkan keterampilan dan potensi sebagai calon wirausahawan melalui kegiatan di luar kelas perkuliahan. Melalui program ini, diharapkan dapat membentuk sikap kewirausahaan yang dianggap sebagai karakteristik utama yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan, termasuk keyakinan diri, visi, kreativitas, oportunistik, dan tanggung jawab. Sikap kewirausahaan tersebut dibentuk melalui berbagai kegiatan seperti workshop, onboarding dengan mitra UMKM, pengalaman praktik wirausaha, penyusunan proposal usaha, serta pameran atau expo.

Program Wirausaha Merdeka memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan tentang dunia wirausaha, menemukan ide bisnis, mempresentasikannya, mendapatkan pengalaman praktik, dan membangun jaringan bisnis dengan pelaku usaha UMKM. Mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk meyakinkan panitia, pengunjung, dan mitra usaha dengan ide produknya, memenuhi deadline pelaporan, dan menyiapkan produk untuk dipamerkan di expo. Sehingga setelah mengikuti kegiatan tersebut mahasiswa mampu membantu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dan menjadi agen penggerak (*agent of driven*) dalam memberikan solusi inovasi untuk membuka suatu lapangan pekerjaan melalui peluang dan pengembangan bisnis mahasiswa, serta menjadi agen pelopor (*agent of creator*).

Selama mengikuti program wirausaha merdeka ini, penulis menghasilkan suatu ide kewirausahaan yaitu pembuatan usaha "Sistanoka Fashion" Sekarang ini banyak pengusaha memilih bisnis fashion dibandingkan dengan bisnis yang lain. Meskipun saingan yang banyak dalam dunia fashion kami tidak pantang menyerah, karena kami memiliki kreativitas tersendiri dalam pembuatannya. Kreativitas dari kami yaitu membuat pakaian yang memiliki kombinasi batik dan polos dengan kain premium dengan harga terjangkau. Dengan begitu kami dapat menarik minat pembeli karena pakaian yang kami jual mempunyai ciri khas tersendiri yang dapat digunakan di berbagai acara, berkualitas dan tidak pasaran.

Banyak manfaat dan kesan yang diperoleh selama mengikuti Program Wirausaha Merdeka. Kami menerima berbagai materi seputar kewirausahaan, mendapatkan pengalaman dari tokoh-tokoh pebisnis sukses, mempelajari pembuatan rencana bisnis, merancang model bisnis canvas, dan memperoleh pengetahuan lainnya. Selanjutnya, kami ditempatkan untuk menjalani magang di salah satu mitra UMKM guna memahami lebih dalam tentang dunia kerja di bidang kewirausahaan.

4.2 Saran

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan partisipasi mahasiswa dalam Kegiatan Wirausaha Merdeka berikutnya menjadi lebih serius, terutama dengan tingkat kecerdasan yang lebih baik dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Pentingnya kedisiplinan dalam mengisi logbook di situs web Wirausaha Merdeka serta perhatian yang lebih intens dalam mengikuti workshop dan kegiatan lainnya. Selain itu, diharapkan setelah mengikuti program tersebut, mahasiswa dapat melanjutkan usaha yang telah dimulai selama expo, dengan menjaga kelangsungan dan mendapatkan manfaat dari program MBKM yang telah dijalankan.

b. Bagi Perguruan Tinggi Pelaksana Program

Panitia penyelenggara program dapat melakukan perencanaan yang lebih matang terkait aspek teknis kegiatan, dan meningkatkan komunikasi dengan peserta agar tidak terkesan tiba-tiba dalam penyebaran informasi. Selain itu, diharapkan transparansi yang lebih baik dalam penyampaian informasi terkait pendanaan.

c. Bagi Perguruan Tinggi Asal Mahasiswa

Diharapkan agar kuota mahasiswa yang mengikuti program Wirausaha Merdeka selanjutnya diperbanyak, sehingga dapat melahirkan lebih banyak lagi wirausahawan muda di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Mudjib Musta'in et al. (2022). *Ekonomi Kreatif Berbasis Digital dan Kemandirian Masyarakat Era Society 5.0*. Surabaya. Global Aksara.
- Tim Task Force Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kegiatan Kewirausahaan*. Malang. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Milda, M., Mulyadi, M., & Musbaing, M. (2023). *Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Makassar*. Al-Musannif, 5(1), 17-32.
- Gamaliel Alexander E. W. et al. (2023). *Buku Panduan Wirausaha Merdeka Tahun 2023*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2023.
- Sholihin, M. R., Arianto, W., & Khasanah, D. F. (2018). Keunggulan Sosial Media Dalam Perkembangan Ekonomi Kreatif Era Digital Di Indonesia. *Prosiding Ekonomi Kreatif Di Era Digital*, 1(1).
- El Hasanah, L. L. N. (2015). Pengembangan wirausaha muda ekonomi kreatif berbasis budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(2), 268-280.

- Susilo, Y., Wijayanti, E., & Santoso, S. (2021). Penerapan Teknologi Digital Pada Ekonomi Kreatif Pada Bisnis Minuman Boba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 457-468.
- Hidayat, R., & Rizqi, R. M. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata Di Desa Wisata Rhee Loka Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus Desa Wisata Pantai Gelora). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(3), 42-54.
- Malik, A., & Mulyono, S. E. (2017). Pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal melalui pemberdayaan masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 87-101.
- Ridzal, N. A., & Hasan, W. A. (2019). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal Dengan Meningkatkan Jiwa Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di Kelurahan Masiri Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 3(2), 26-35.
- Al Faruq, M., & Kalimah, S. (2020). Pengembangan SDM dan Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal Pengolahan Susu Sapi Perah di Desa Mulyosari Pagerwojo Tulungagung. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 1(1), 66-81.
- Ridzal, N. A., & Hasan, W. A. (2019). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal Dengan Meningkatkan Jiwa Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di Kelurahan Masiri Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 3(2), 26-35.
- Rohmah, M., Priyono, S., Rahmadani, R., Rifa'i, M. N., & Sari, N. L. (2022). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal melalui Pendampingan sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur pada Mahasiswa Prodi Ekonomi. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 4(2), 55-60.
- Anam, M. K. (2022). Pengaruh Pengelolaan Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) Terhadap Pembentukan Jiwa Wirausaha Para Santri. *Srikandi: Journal of Islamic Economics and Banking*, 1(2), 81-94.
- Irwansyah, M. R., & Tripalupi, L. E. (2018). Menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan dalam pembentukan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa. *International Journal of Social Science and Business*, 2(4), 251-255.
- Ridzal, N. A., & Hasan, W. A. (2019). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Potensi Lokal Dengan Meningkatkan Jiwa Wirausaha Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam Di Kelurahan Masiri Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 3(2), 26-35.
- Susan, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952-962.
- Kuat, T. (2015). Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis di Business Center (Studi Kasus: SMK Muhammadiyah 2 Surakarta). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 155-168.